

PKM : Pelatihan Google Form Sebagai Sarana Belajar dan Daftar Hadir Online pada Siswa/I SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit

Zekson Arizona Matondang¹, Trisander Sinambela², Tri Boy Girsang³

¹Fakultas Ilmu Komputer Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

²Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

³Mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email: zeksonmatondang@gmail.com

Keywords:

PKM, Pelatihan, Google, Google Forms, Belajar, SMA RK Deli Murni Sibolangit.

Abstrak.

Para Guru, Pegawai dan pelajar di masa pandemi ini banyak yang mengunkan aktivitas dan proses belajar mengajar dalam jaringan (Daring), akan tetapi hasil dan bukti kegiatan dari aktivitas dan proses belajar tersebut tidak dapat di dokumentasikan kedalam sebuah wadah yang dapat menampung secara keseluruhan aktivitas dari jaringan internet seperti daftar hadir peserta dalam rapat atau daftar hadir peserta seperti yang dialami guru dan siswa pada SMA swasta RK Deli Murni Sibolangit pada masa pandemic ini. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Katolik Santo Thomas yang dilakukan oleh dosen di Fakultas Ilmu Komputer tentang pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Form sangat membantu untuk menjawab permasalahan yang terjadi belakangan ini, Dengan aplikasi yang disediakan google ternyata bisa membuat Google Form itu sebagai penampung jawaban siswa jika melakukan Ujian, Juga bisa menampung Daftar Hadir para siswa, selain itu juga bisa dimanfaatkan sebagai membuat hasil voting jika ada kegiatan yang lain seperti pemilihan Ketua Osis, Pemilihan Ketua Kelas.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Dalam berbagai kalangan kehidupan manusia saat ini hampir seluruhnya sudah memanfaatkan teknologi dan tidak luput dari penggunaan teknologi, khususnya pada kalangan pendidikan yang keseluruhannya sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dari mulai melakukan aktivitas belajar dan aktivitas penugasan dan pengumpulan tugas sampai proses ujian yang dilaksanakan lewat internet. Bagi kalangan guru dan pengajar seperti dosen yang selama ini kurang memanfaatkan teknologi akan tetapi pada saat pandemic yang melanda semua kalangan memaksakan agar para pengajar haruslah memanfaatkan teknologi tersebut, juga bagi para pelajar dan mahasiswa yang selama ini masih menggunakan proses belajar dengan offline sudah dipaksakan untuk melakukannya lewat teknologi yang dijembatani oleh jaringan internet. Dampak yang dirasakan dari munculnya pandemi Covid-19 ini terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak dalam bidang pendidikan terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Dampak dari tingginya tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup dan tidak terkecuali sekolah dasar juga ikut ditutup. [1] Dengan adanya perintah penutupan sekolah, maka pemerintah harus memikirkan dan mengambil langkah yang tepat dan cepat agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu seperti saat berada di sekolah. Langkah yang diambil pemerintah selanjutnya adalah memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka langsung melainkan dengan online dan penggunaan media elektronik. Banyak organisasi yang menggunakan metode penyampaian berbasis daring untuk pelatihan pegawai .

Pelatihan google form sebagai sarana belajar mengajar bagi siswa dan guru yang dilaksanakan pada SMA Swasta RK Deli Murni sebagai wujud untuk melatih para guru dan murid untuk penggunaan dan pemanfaatannya dalam melancarkan proses belajar mengajar yang dilakukan selama online yang dilaksanakan guru dan para anak didik, sehingga mulai dari proses absensi daftar siswa yang hadir dan tugas tugas yang dibuat oleh guru dari google form tidak lagi mengalami kesulitan[2].

Pembelajaran dengan metode daring yang dilaksanakan selama ini dinilai sangat kurang efektif bagi tenaga pendidik/ guru terutama untuk peserta didik dengan yang masih belum semuanya di fasilitasi orangtuanya peralatan belajar daringnya seperti laptop dan smartphone, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah tersebut membuat tenaga pendidik menjadi kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran ditambah lagi menghabiskan waktu untuk melakukan pengecekan terhadap siswa siapa saja yang mengikuti proses belajar dan siapa siswa yang tidak mengikuti proses belajar. Sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik serta penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dinilai tidak maksimal. Hal ini mengakibatkan peserta didik juga akan merasa sangat membosankan dan mengalami kejenuhan dengan pembelajaran daring.[3] Dengan memanfaatkan pelatihan pemanfaatan google form pada peserta didik dan guru, dapat meningkatkan efektifitas layanan serta mendukung proses belajar dan mengajar lebih efektif.

Dasar Teori

Istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Menurut teori belajar kognitif, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Kleden berpendapat bahwa belajar pada dasarnya berarti mempraktekkan sesuatu, sedangkan belajar sesuatu berarti mengetahui sesuatu. Cronbach memberikan arti belajar: “learning is shown by a change behavior as a result of experience” Harold Spears memberikan batasan tentang belajar yaitu: “Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction” sedangkan Geoch, mengatakan: “Learning is a change in performace as a result of practice. [4]

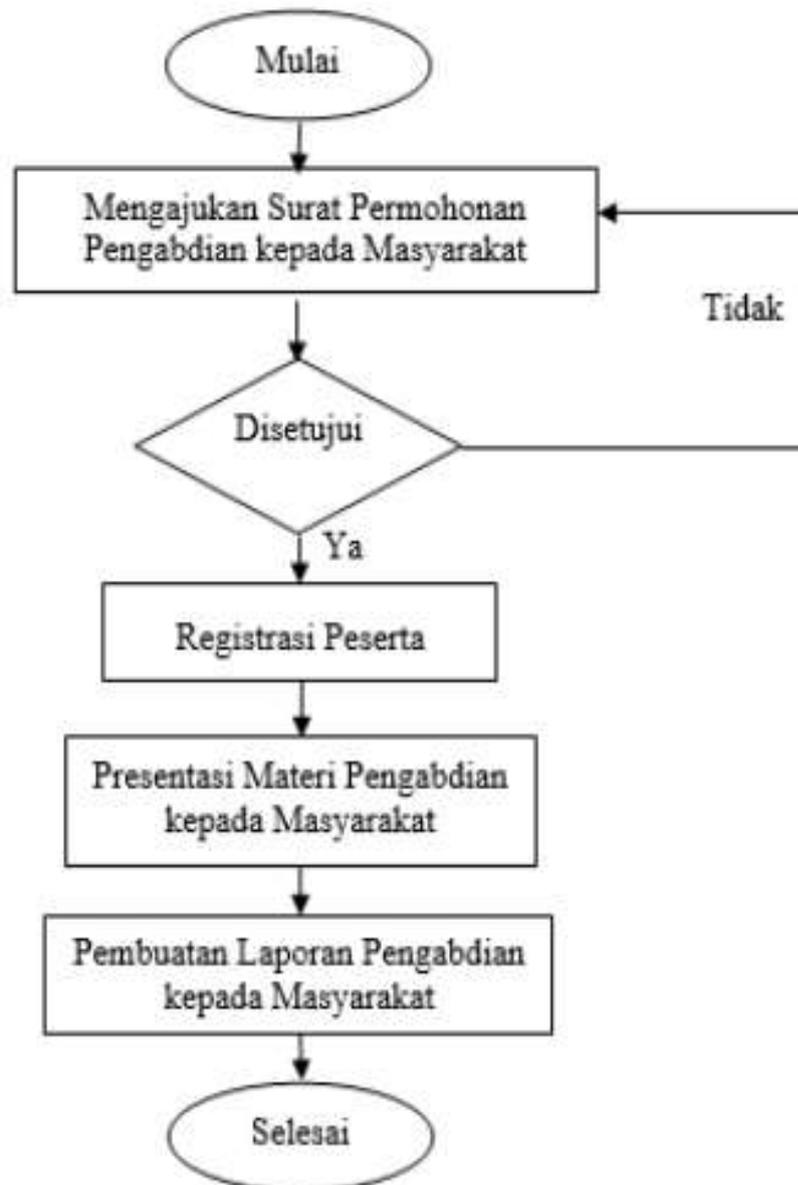
Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. (Asyar, 2011). Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut psikologi klasik, hakikat belajar adalah all learning is a proses of developing or training of mind. Belajar adalah melihat objek dengan menggunakan substansi dan sensasi. Menurut teori mental State, Belajar adalah memperoleh pengetahuan melalui alat indra yang disampaikan dalam bentuk perangsang-perangsang dari luar. Pengalaman-pengalaman berasosiasi dan bereproduksi. Oleh karena itu latihan memegang peranan penting.

Sedangkan Google form adalah layanan dari Google yang memungkinkan Anda untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dicustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi pengguna bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survei. Google saat ini terus melakukan inovasi dari berbagai platform yang dimilikinya, di antaranya google docs, yang salah satu fiturnya turut menghadirkan Google form. Biasanya digunakan untuk beberapa hal seperti membuat kuis, membuat quick count pendapat, membuat formulir pendaftaran online, kemudian mengelolanya dan masih banyak lagi.

Sebenarnya apa sih manfaat dan kegunaan Google Form, Beberapa di antaranya adalah memudahkan Anda untuk membuat sekaligus mengoleksi atau mengumpulkan sebuah data. Kenapa harus google form, Karena, google form akan mengumpulkan data dengan baik dan tentunya real time.[5].

SMA RK Deli Murni Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang Merupakan salah satu sekolah katolik yang didirikan di jalan Djamin Ginting yang salah satu strateginya adalah Menjalinkan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan katolik di keuskupan Agung Medan dan lembaga lainnya yang diakui KAM dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Metode Pelaksanaan



Gambar 1 Skema Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap guru dan peserta didik di SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit. Dalam meningkatkan proses belajar mengajar oleh guru dan peserta didik yang diamati sebelumnya adalah layanan jaringan internet, infocus dan peralatan laptop yang digunakan oleh para guru dan walikelas pelayanan administrasi pelaporan evaluasi renstra, maka melalui penerapan sampai ruangan yang dipergunakan untuk melakukan pelatihan. Metode yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan materi oleh pemateri mengenai Google dan google form fungsi dan kegunaannya di kalangan pendidikan dan di kalangan aktivas perkantoran dan perkuliahan.
2. Pembicara memberikan contoh penggunaan Google Form dalam pembuatan daftar hadir siswa
3. Para guru dan walikelas membuat contoh yang sama sesuai dengan arahan pemateri dari laptop masing masing guru.
4. Pemateri memeriksa hasil karya yang di praktekan langsung para guru dan memperbaiki karya yang kurang sesuai yang dikerjakan oleh guru.



Gambar 2. Surat Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan Google Form sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar dan daftar hadir online bagi para guru dan peserta didik di SMA Swata RK Deli Murni Kabupaten deli serdang yang disajikan langsung kepada para guru dan para pelajar dengan durasi waktu 2 hari sampai tuntas dimulai hari jumat-sampai sabtu 11 Februari – 12 Februari 2022 dengan menerapkan pelatihan 2 sesi dimulai jam 10.00-14.00 . Adapun urutan langkah metode pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

Dengan terlaksananya pengabdian masyarakat yang diselenggarakan selama 2 hari di SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit, maka terjawab sudah permasalahan yang terjadi yang dialami guru dan peserta didik (siswa) selama proses pembelajaran jarak jauh, diantaranya :

1. Daftar hadir yang dikelola guru atau ketua kelas melalui google form sebelum melakukan pembelajaran daring guru atau ketua kelas sudah terlebih dahulu mengirimkan link google form untuk dilakukan prisenensi oleh siswa sehingga guru atau ketua kelas sudah lebih mudah untuk merekapnya selama satu semester dengan mengunduh hasil absensi nya berupa Microsoft Excel dari google form tersebut.
2. Dengan sudah memahami penggunaan google form, maka untuk membagikan Soal tugas dan soal ujian maka para guru sudah lebih mudah untuk memeriksa hasil ujian dikarenakan sudah tertera hasil yang dikerjakan siswa melalui google form tersebut.
3. Juga dengan angket yang dibagikan oleh guru dan walikelas dalam membagikan dan melihat hasil evaluasi angket sudah lebih mudah dikarenakan melalui google form akan kelihatan hasilnya secara personal.

Ditinjau dari segi kelayakan sasaran, penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada par Guru, Walikelas, Siswa karena :

1. Siswa lebih mudah untuk melakukan absensi dan mengejakan tugas yang sudah dibuat di google form serta lebih praktis dikunjungi oleh siswa dikarekan link-ya sudah dibagikan ke siswa
2. Para Guru juga lebih mudah untuk melihat absensi siswa setiap semesternya, juga dengan menilai hasil tugas dan hasil ujian siswa lebih praktis untuk mengoreksinya.
3. Para wali kelas yang ingin membuat angket kepada para guru yang mengajar dikelas yang dibuat untuk diisi para siswa juga lebih mudah untuk melihat hasil evaluasinya.



Gambar 3. Absensi Siswa-siswi dan guru



Gambar 4. Konsultasi Pembagian Sesi Pemateri



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Para Guru, Walikelas dan Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pelatihan google form dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan di semester yang berjalan masin pembelajaran daring sehingga bisa langsung diterapkan oleh guru, walikelas dan siswa.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat didukung oleh kepala sekolah SMA Swasta RK Deli Murni untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada masa pandemic sekarang ini. memperoleh

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak bisa dijalankan bila tidak bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Guru SMA Swasta RK Sibolangit Sibolangit yang telah memberikan kesempatan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah kecamatan dan desa yang telah membantu memberikan data dan waktu untuk menjalankan kegiatan ini di wilayah administrasinya. Semoga kegiatan-kegiatan pengabdian pada masa mendatang tetap didasarkan pada kerja sama yang sudah terjalin dengan baik ini

Daftar Pustaka

- [1] R. M. & Santaria, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa," *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 289–295, 2020, doi: 10.30605/jsgp.3.2.2020.293.
- [2] "GURU BERBAGI | Kesulitan dalam Pembelajaran Daring." <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/kesulitan-dalam-pembelajaran-online/> (accessed Mar. 07, 2022).
- [3] N. Sulasmianti, "PEMANFAATAN GOOGLE FORM DALAM PEMBUATAN FORMULIR YANG ADA TANDA TANGANNYA," 2021.

- <https://lpmpbengkulu.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-google-form-dalam-pembuatan-formulir-yang-ada-tanda-tangannya/> (accessed Mar. 07, 2022).
- [4] “MANAJEMEN SUMBERDAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN - Google Books.”
https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_SUMBERDAYA_PENDIDIK_DAN_TENAGA/A8IKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Wollman+monitoring&pg=PA75&printsec=frontcover (accessed Feb. 21, 2022).
- [5] “Monitoring Evaluasi Pendidikan - Kompasiana.com.”
<https://www.kompasiana.com/weyea/54f82057a333112e5e8b4598/monitoring-evaluasi-pendidikan> (accessed Feb. 21, 2022).